

BERKALA ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 2, MARET 2012

PERAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL
TERHADAP *AUDIT DELAY*
Robby Sugiarto

RISIKO MANAJEMEN DAN RISIKO *GOVERNANCE*
DENGAN PERENCANAAN AUDIT
Gunawan Santoso

PERAN SIKAP PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL
DALAM MENGUNGKAPKAN TEMUAN AUDIT
Devina Natalia

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERKOMPUTERISASI SIKLUS PENGGAJIAN UNTUK
MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA
PERUSAHAAN DISTRIBUTOR MINUMAN RINGAN
BERKARBONASI DI SURABAYA
Irene Rosalina

PERANAN *LOCUS OF CONTROL* DAN *JUSTICE* TERHADAP
ESKALASI KOMITMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PENGANGGARAN MODAL
Andrew Loekman

LAPORAN BIAYA KUALITAS SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN
KUALITAS PRODUK DALAM RANGKA MENINGKATKAN
DAYA SAING PERUSAHAAN
Stanley Bobby Sutanto

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
STOCK REPURCHASE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BEI
Aloysius Aditya Mastan

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG BERGERAK
DI BIDANG PLASTIK
Christian Pradipta Wargono

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUAS
PENGUNGKAPAN SUKARELA PADA PERUSAHAAN
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BEI
Hendra Surya Prasetyo

PERSEPSI AUDITOR INTERNAL TERHADAP
DETEKSI *FRAUD*
Yuanita Kurniawan

PERAN PRAKTEK *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI
MODERATING VARIABLE DARI PENGARUH *EARNINGS*
MANAGEMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
Tanyawati

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN TRANSAKSI
PIHAK YANG BERELASI TERHADAP DAYA INFORMASI
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI
Laurent Silviana

EVALUASI TERHADAP SIKLUS PENDAPATAN DIVISI JASA
BENGKEL PT X SERTA PENGENDALIAN INTERNALNYA
Liem Sandra Salim

PERSPEKTIF TENTANG ETIKA PROFESI MENURUT
AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PENDIDIK
DI SURABAYA
Fransiskus Haryo Widyasmono

PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR
MENGENAI PROFESI AKUNTAN PADA PROGRAM S1 DI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
Ang Hwi Hwoa

INDEPENDENDI DAN KUALITAS AUDITOR INTERNAL
TERHADAP TEMUAN AUDIT
Nova Triyanti Subiyanto

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT*
DELAY PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR KEUANGAN
Felisiane Kurnia Santoso

DAMPAK *E-COMMERCE* TERHADAP PENGENDALIAN
INTERNAL DAN PROSES AUDIT
Virtania Shieldsa Wijono

DAMPAK *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* PADA
FUNGSI AUDIT INTERNAL
Lisa Shelvia

PENGUNAAN AKAD *MURABAHAH* DALAM PEMBIAYAAN
KEPEMILIKAN RUMAH DENGAN SISTEM *MUSYARAKAH*
Aurellia Gatta Anandya

TELAAH TEORITIS STRUKTUR KEPEMILIKAN DALAM
TEORI KEGENAN
Eilien Tjandra

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA



Editorial Staff
BERKALA ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA



Ketua Redaksi

Yohanes Harimurti, SE, MSi, Ak
(Ketua Jurusan Akuntansi)

Mitra Bestari

Lindrawati, SKom, SE, MSi

J. C. Shanti, SE, MSi, Ak

C. Bintang Hari Yudhanti, SE, MSi

Teodora Winda Mulia, SE, MSi

Marini Purwanto, SE, MSi, Ak

Irene Natalia, SE, MSc, Ak

B I M M A

Staf Tata Usaha

Karin
Andreas Tuwo
Agus Purwanto

Alamat Redaksi

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya
Telp. (031) 5678478, ext. 122

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI TERHADAP DAYA INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

LAURENT SILVIANA

White_angelz_14@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research studied the effect of ownership structure and transactions with parties who have a special relationship with the relevant accounting information. Samples in Indonesia attractive for diteliti because of the low quality of accounting information in Indonesia, although it has adopted international accounting standards. A variable that is used is ownership structure, related party transactions and informativeness of accounting numbers. This research used a purposive sampling technique that has the criteria that manufacturing companies should publish an annual report and publish the full 2008-2010 period. This research used a sample of 68 firms in the 2008-2010 period. Techniques of data analysis using multiple regression analysis. The analysis showed that the ownership structure that uses a proven model of Changes has significant and positive impact on the accounting information. This suggests that the larger the ownership structure, the more improve accounting information. Different results found in Level model that has a positive effect and no significant effect on the accounting information. In addition, transactions with related parties which have proven to have positive effects and no significant effect on the accounting information.

Keywords: *Informativeness Of Accounting Numbers, Ownership Structure, Related Party Transactions*

PENDAHULUAN

Struktur kepemilikan perusahaan di Asia Timur ditemukan cenderung terkonsentrasi (Claessens dkk., 1999, 2000, 2002a; dalam Wawo, 2010). Konsentrasi kepemilikan mengakibatkan konflik kepentingan berubah dari konflik pemegang saham dengan manajemen menjadi konflik antara pemegang saham mayoritas dengan minoritas. Pemegang saham mayoritas memiliki insentif untuk melakukan *expropriation* terhadap pemegang saham minoritas. Pemegang saham mayoritas memiliki kemampuan untuk mempengaruhi proses pelaporan keuangan. Oleh karena itu pemegang saham mayoritas perusahaan dengan konsentrasi kepemilikan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Menurut PSAK No.7 (IAI, 2009) definisi transaksi antara pihak-pihak yang berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang berelasi, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Jian dan Wong (2003) berpendapat bahwa ada banyak contoh penjarahan perusahaan yang dilakukan oleh manajer atau pemegang saham mayoritas dengan menggunakan transaksi pihak-pihak yang berelasi selama krisis pasar negara berkembang tahun 1997-1998. Melalui transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, laba perusahaan bermasalah dapat dimanipulasi, sementara kas dan keuntungan dapat dialihkan pada bagian yang lain. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi mulai menjadi pusat perhatian setelah kasus Enron mencuat ke public. Kasus Enron terkait dengan *Special Purpose Entity* dimana *Chief Financial Officer* bekerja sama dengan akuntan publik Arthur Andersen, memanfaatkan celah di bidang akuntansi. Menurut Scott (2008) dalam Febrina (2010) daya informasi akuntansi merupakan pelaporan keuangan yang terkait dengan pengambilan keputusan oleh investor melalui sudut pandang mereka dalam hal memprediksi masa depan badan usaha di mana efisiensi pasar sekuritas akan bereaksi pada berbagai informasi akuntansi yang berguna dari berbagai sumber termasuk laporan keuangan. Kualitas informasi akuntansi dapat diukur dengan beberapa cara, salah satunya dengan melihat daya informasi angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan terhadap ukuran pasar modal.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan, salah satunya adalah pengaruh struktur kepemilikan. Hal itu sesuai dengan temuan Feliana (2007) bahwa konsentrasi kepemilikan makin meningkatkan daya informasi akuntansi. Hal ini membuktikan adanya pemegang saham mayoritas dipandang oleh pasar akan meningkatkan kredibilitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Hal ini disebabkan pemegang saham mayoritas sangat berkepentingan untuk menjaga kepercayaan pasar terhadap perusahaan.

Pada era globalisasi ini makin banyak perusahaan Indonesia yang *go public* karena kebutuhan dana untuk ekspansi perusahaan. Jain (2003) dalam Sugeng (2009) menemukan bahwa perusahaan yang memutuskan *go public* berada dalam fase awal pertumbuhan dan berada di lingkungan industri yang sedang mengalami pertumbuhan cepat. Pada umumnya dana yang tersedia di dalam perusahaan tidak mencukupi guna merealisasikan potensi pertumbuhan yang dimiliki, sehingga perusahaan memutuskan *go public* untuk mendapatkan tambahan dana dari investor. Kasus *fraud* yang dilakukan Enron menyangkut transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi membuat masyarakat, kreditor, investor, dan lainnya menjadi lebih berhati-hati terhadap transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Indonesia sendiri belum ada kasus kecurangan yang *booming* di masyarakat menyangkut transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Masyarakat Indonesia perlu memperhatikan transaksi pihak-pihak yang berelasi dalam membuat keputusan investasi.

Menurut Feliana (2007) daya informasi akuntansi Indonesia masih tergolong rendah walau sudah mengadopsi standar akuntansi internasional. Hal tersebut terkait dengan transparansi informasi yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan. Salah satunya mengenai penelusuran transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Kesulitan dalam penelusuran transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan secara otomatis mengurangi keakuratan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Hal ini berpengaruh besar terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan mengingat bahwa transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dapat dilakukan untuk tujuan *opportunities* atau sebagai transaksi efisiensi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan daya informasi akuntansi, struktur kepemilikan serta transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2008–2010.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Struktur Kepemilikan

Beberapa studi menunjukkan bahwa terdapat dua potensi masalah keagenan yang berkaitan dengan kepemilikan, yaitu masalah keagenan antara manajemen dan pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1976; dalam Feliana, 2007) dan masalah keagenan antara pemegang saham mayoritas dan minoritas (Shleifer dan Vishny, 1997; dalam Feliana, 2007). Masalah keagenan yang pertama terjadi jika kepemilikan tersebar di banyak pemegang saham sehingga tidak satu pihakpun yang dapat atau yang mau mengontrol manajemen. Sebagai akibatnya hanya ada pihak manajemen, tanpa adanya pihak lain sebagai kontrol untuk menjalankan perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan bisa dijalankan sesuai dengan keinginan manajemen sendiri. Masalah keagenan yang kedua akan terjadi jika terdapat seorang pemegang saham memegang saham mayoritas dan beberapa pemegang saham lain yang kepemilikannya minoritas. Hal ini menyebabkan pemegang saham mayoritas memiliki kendali absolut sehingga dapat melakukan tindakan yang menguntungkan pemegang saham mayoritas tetapi merugikan pemegang saham minoritas. Menurut Wawo (2010), rasionalnya dengan kepemilikan managerial yang tinggi masalah keagenan menjadi rendah antara manajer dengan pemegang saham, sedangkan dengan terdapatnya *large block shareholder* yang tinggi pengawasan dapat dilakukan secara lebih efektif oleh pemegang saham.

Di Amerika, *institutional shareholder* dewasa ini diindikasikan semakin mendominasi kekuatan pasar modal. Mereka umumnya terdiri dari perusahaan atau lembaga-lembaga publik seperti *pension fund, investment companies, life insurance companies, mutual funds*, dan yang sejenisnya (Jones, 2000; dalam Wawo, 2010). Di Indonesia, *institutional shareholder* juga tampak sangat mendominasi struktur kepemilikan saham perusahaan-perusahaan *go-public*. *Insider holding* merupakan porsi kepemilikan saham perusahaan oleh orang dalam perusahaan (pihak manajemen) relatif terhadap total saham perusahaan yang beredar. Jehnsen dan Meckling (1976) dalam Sugeng (2009) menyatakan bahwa semakin tinggi struktur kepemilikan dikuasai oleh insiders (manajemen) atau semakin kecil yang dikuasai oleh pihak *outsiders* maka semakin berkurang masalah keagenan, karena semakin selarasnya antara kepentingan manajemen dengan kepentingan pemilik yang sebagian besar adalah manajemen sendiri.

Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Gordon dan Henry (2005) menyatakan ada tiga sumber utama dari akuntansi dan peraturan pelaporan tentang transaksi dengan pihak yang berelasi yaitu: FASB *disclosure guidelines*, SEC *requirements*, dan Sarbanes-Oxley *Act of 2002 provisions*. FASB Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 57 dan Securities and Exchange Commission (SEC) mendefinisikan transaksi pihak yang berelasi sebagai transaksi antara perusahaan dan pihak yang berelasi, dengan perusahaan yang direktur, pejabat, pemegang saham atau afiliasi mereka. FASB Statement No 57 mensyaratkan bahwa laporan keuangan harus mengungkapkan semua materi yang berhubungan transaksi dengan pihak yang berelasi. Pernyataan tersebut di dukung oleh Kohlbeck dan Mayhew (2004) yang berpendapat bahwa pengungkapan transaksi dengan pihak yang berelasi dianggap sebagai kunci bagi pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan dan memahami dampak transaksi pada perusahaan (termasuk transfer kekayaan).

Di Indonesia, pengungkapan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi diatur dalam PSAK no.7 (IAI, 2009) definisi transaksi antara pihak-pihak yang berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan.

Daya Informasi Akuntansi

Menurut Scott (2008:123) dalam Febrina (2010) daya informasi akuntansi merupakan pelaporan keuangan yang terkait dengan pengambilan keputusan oleh investor melalui sudut pandang mereka dalam hal memprediksi masa depan badan usaha di mana efisiensi pasar sekuritas akan bereaksi pada berbagai informasi akuntansi yang berguna dari berbagai sumber termasuk laporan keuangan. Kualitas informasi akuntansi dapat diukur salah satunya dengan melihat daya informasi angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan terhadap ukuran-ukuran pasar modal. Naimah dan Utama (2006) memberikan bukti bahwa nilai buku ekuitas dan laba akuntansi memiliki hubungan positif terhadap harga saham, dan laba akuntansi memiliki hubungan dengan harga saham. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan hubungan antara laba akuntansi dengan harga saham untuk mengukur daya informasi angka-angka akuntansi.

Hasil penelitian Feliana (2007) menemukan adanya konsentrasi kepemilikan makin meningkatkan daya informasi akuntansi. Hal ini membuktikan adanya pemegang saham mayoritas dipandang oleh pasar akan meningkatkan

kredibilitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Adanya konsentrasi kepemilikan makin meningkatkan daya informasi akuntansi. Hal ini membuktikan adanya pemegang saham mayoritas dipandang oleh pasar akan meningkatkan kredibilitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Oleh karena itu hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut:

H1: Struktur kepemilikan berpengaruh meningkatkan daya informasi akuntansi

Jian dan Wong (2003), menyatakan bahwa transaksi dengan pihak yang berelasi menunjukkan kecenderungan oportunis. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya tingginya tingkat penjualan dengan transaksi pihak yang berelasi, terutama kepada pemegang saham kendali dan anggota lain perusahaan dalam grup, ketika perusahaan memiliki insentif untuk memanipulasi laba (menjelang di *delisted* atau menjelang penerbitan saham baru). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan hipotesis transaksi berelasi sebagai transaksi yang oportunis. Hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut:

H2: Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi berpengaruh mengurangi daya informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Sumber data berupa data sekunder yang diperoleh dari BEI dan ICMD yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2010. Jenis data yang digunakan adalah data panel. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2008, 2009, dan 2010. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI setelah 31 Desember 2007 sampai dengan 31 Desember 2010.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan lengkap dan diaudit oleh auditor independen untuk periode 2008-2010.
3. Perusahaan menggunakan satuan mata uang lokal (Rupiah) sebagai dasar pelaporan.
4. Semua data pengukuran variabel tersedia kelengkapannya.

Dari kriteria di atas diperoleh 68 perusahaan sebagai sampel.

Penelitian menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji Multikolinieritas, uji Autokolerasi, uji Heteroskedastisitas, dan uji Normalitas. Teknik analisa data menggunakan regresi linier berganda dengan dua model yang digunakan, yaitu *level model* dan *changes model*. Teknik analisis data menggunakan *uji goodness of fit*, uji ketepatan model untuk Prediksi, dan signifikansi parameter.

Level model

$$MVE_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 TA_{it} + \alpha_2 TL_{it} + \alpha_3 NI_{it} + \alpha_4 OWN_{it} + \alpha_5 RPT_BS_{it} + \varepsilon_{it}$$

MVE_{it} = Nilai pasar saham pada akhir setiap tahun t untuk perusahaan i , dimana $t = 2008, 2009$, and 2010

TA_{it} = Total aktiva pada akhir tahun t untuk perusahaan i

TL_{it} = Total kewajiban pada akhir tahun t untuk perusahaan i

NI_{it} = Laba bersih pada akhir tahun t untuk perusahaan i

OWN_{it} = Variabel dummy untuk persentase kepemilikan dari pemegang saham langsung terbesar untuk perusahaan i

RPT_BS_{it} = Total nilai akun-akun neraca dari RPT pada akhir tahun t untuk perusahaan i .

Changes model

$$CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 NI_{it} + \alpha_2 NI_{it} Q_{it} + \alpha_3 NI_{it} LEV_{it} + \alpha_4 NI_{it} SEG_{it} + \alpha_5 NI_{it} OWN_{it} + \alpha_6 NI_{it} RPT_IS_{it} + \varepsilon_{it}$$

CAR_{it} = Akumulasi tingkat pengembalian bersih saham selama 12 bulan untuk perusahaan i pada tahun t

NI_{it} = Laba bersih pada akhir tahun t untuk perusahaan i

Q_{it} = Nilai pasar saham dibagi dengan nilai buku total aktiva pada awal tahun t untuk perusahaan i .

LEV_{it} = Total kewajiban dibagi dengan total aktiva pada awal tahun t untuk perusahaan i .

SEG_{it} = Jumlah segmen industri yang dimiliki oleh perusahaan i pada akhir tahun t .

OWN_{it} = Variabel dummy untuk persentase kepemilikan dari pemegang saham langsung terbesar untuk perusahaan i

RPT_IS_{it} = Total nilai akun-akun laba rugi dari RPT dibagi dengan pendapatan pada akhir tahun t untuk perusahaan i .

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis *Changes model*

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik model telah memenuhi uji multikolinieritas karena nilai VIF pada seluruh variabel bebas lebih kecil dari 10, artinya seluruh variabel NI , $NI.Q$, $NI.LEV$, $NI.SEG$, $NI.OWN$ dan $NI.RPT$ tidak ada

gejala multikolinier, dimana jika $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Model memenuhi uji heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya untuk NI, NI.Q, NI.LEV, NI.SEG, NI.OWN dan NI.RPT lebih dari 5%, ini berarti bahwa tidak ada hubungan NI, NI.Q, NI.LEV, NI.SEG, NI.OWN dan NI.RPT dengan nilai residunya, maka penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, karena tingkat signifikansinya $> 0,05$. Model memenuhi uji autokorelasi, hasil uji menunjukkan nilai DW sebesar 2,077. Berdasarkan tabel DW dengan sampel $n = 204$ dan variabel bebas $k = 6$ diperoleh nilai $d_L = 1,707$ dan $d_U = 1,831$. Nilai DW 2,077 terletak antara d_U (1,831) dan $4-d_U$ (2,168) menunjukkan tidak terjadi autokorelasi. Model memenuhi uji normalitas nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 1,091 dengan tingkat signifikan 0,082, menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal.

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel bebas	B	t _{hitung}	Sig.
Constant	3648840776944,922	5,286	,000
NI	-14,219	-5,914	,000
NI.Q	30712380,103	,188	,851
NI.LEV	16,480	22,116	,000
NI.SEG	1,569	6,191	,000
NI.OWN	8,523	3,595	,000
NI.RPT	0,331	,187	,852
Variabel Terikat	CAR		
Adjusted R Square	0,869		
R Square	0,873		
F Hitung	223,361	Sig : 0,000	

Hasil uji regresi linier berganda didapat persamaan:

$$CAR = 3648840776944,922 - 14,219NI + 30712380,103NI.Q + 16,480NI.LEV + 1,569NI.SEG + 8,523NI.OWN + 0,331NI.RPT$$

Hasil uji goodness of fit diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,873, yang berarti bahwa NI, NI.Q, NI.LEV, NI.SEG, NI.OWN dan NI.RPT mampu mempengaruhi CAR sebesar 87,3%. Hasil uji ketepatan model untuk prediksi didapatkan angka F hitung 223,361 dengan Sig.0,000 $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya NI, NI.Q, NI.LEV, NI.SEG, NI.OWN dan NI.RPT secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR. Hasil uji signifikansi parameter didapat bahwa NI.OWN berpengaruh signifikan terhadap CAR mempunyai nilai t hitung sebesar 3,595 dengan signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) yang berarti bahwa NI.OWN berpengaruh signifikan terhadap CAR, maka H_1 ditolak. Hasil uji menyatakan bahwa NI.RPT berpengaruh signifikan terhadap CAR mempunyai nilai t hitung sebesar 0,187 dengan signifikansi sebesar 0,852 (lebih besar dari 0,05) yang berarti bahwa NI. RPT tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR, maka H_2 ditolak.

Pengujian Hipotesis Level model

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik model telah memenuhi uji Multikolinieritas, nilai signifikansi untuk TA, TL, NI, RPT BS dan OWN lebih dari 5%, ini berarti bahwa tidak ada hubungan TA, TL, NI, RPT BS dan OWN dengan nilai residunya, maka penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, karena tingkat signifikansinya $> 0,05$.

Model memenuhi uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa nilai signifikansinya untuk variabel TA, TL, NI, RPT BS dan OWN lebih dari 5%, ini berarti bahwa tidak ada hubungan variabel TA, TL, NI, RPT BS dan OWN dengan nilai residunya, maka penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, karena tingkat signifikansinya $> 0,05$.

Model memenuhi uji autokorelasi, hasil uji menunjukkan nilai DW sebesar 2,007. Berdasarkan tabel DW dengan sample $n = 204$ dan variabel bebas $k = 6$ diperoleh nilai $d_L = 1,707$ dan $d_U = 1,831$. Nilai DW 2,007 terletak antara d_U (1,831) dan $4-d_U$ (2,168) dengan demikian dapat dianggap bahwa asumsi tidak terjadi autokorelasi dapat dipenuhi.

Model memenuhi uji normalitas, nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 1,304 dengan tingkat signifikan 0,072, berarti hal itu menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya $> 0,05$.

Tabel 2
Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel bebas	B	t _{hitung}	Sig.
Constant	-136081932349,635		
TA	1,006	104,360	0,000
TL	0,995	191,358	0,000
NI	-0,012	-0,382	0,703
RPT BS	$7,07 \cdot 10^{-5}$	0,046	0,964
OWN	91056664438,526	0,630	0,529
Variabel Terikat	MVE		
Adjusted R Square	0,999		
R Square	0,999		
F Hitung	28419,895	Sig : 0,000	

Hasil uji regresi linier berganda didapat persamaan:

$$MVE = -136081932349,635 + 1,006TA + 0,995TL - 0,012NI + 7,07.10^{-5}RPT\ BS + 91056664438,526OWN.$$

Hasil uji *Goodnes of Fit*, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,999, yang berarti bahwa TA, TL, NI, RPT BS dan OWN mampu mempengaruhi MVE sebesar 99,9%. Hasil uji Ketepatan Model untuk Prediksi, didapatkan angka F hitung 28419,895 dengan $Sig.0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya TA, TL, NI, RPT BS dan OWN secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap MVE. Hasil uji signifikansi parameter, didapat bahwa OWN tidak berpengaruh signifikan terhadap MVE mempunyai nilai t hitung sebesar 0,630 dengan signifikansi sebesar 0,529 (lebih besar dari 0,05) yang berarti bahwa OWN tidak berpengaruh signifikan terhadap MVE, maka H_1 ditolak. Hasil uji menyatakan bahwa RPT BS tidak berpengaruh signifikan terhadap MVE mempunyai nilai t hitung sebesar 0,046 dengan signifikansi sebesar 0,964 (lebih besar dari 0,05) yang berarti bahwa RPT BS tidak berpengaruh signifikan terhadap MVE, maka H_2 ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Pengaruh Transaksi dengan Pihak yang Berelasi terhadap Daya Informasi Akuntansi *Changes Model*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *Changes model* didapat bahwa Struktur Kepemilikan secara signifikan berpengaruh positif terhadap Daya Informasi Akuntansi (*Cumulative of Abnormal Return (CAR_{it})*). Hal ini menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh meningkatkan daya informasi akuntansi. Temuan ini sesuai dengan penelitian dari Feliana (2007) menemukan adanya konsentrasi kepemilikan makin meningkatkan daya informasi akuntansi. Hal ini sesuai dengan *alignment hypothesis*, yang membuktikan adanya pemegang saham mayoritas dipandang oleh pasar akan meningkatkan kredibilitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Hal ini membuktikan adanya konsentrasi kepemilikan makin meningkatkan daya informasi akuntansi. Hal ini membuktikan adanya pemegang saham mayoritas dipandang oleh pasar akan meningkatkan kredibilitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Komitmen ini sangat kuat sebab jika pemegang saham mayoritas melakukan ekspropriasi pada saat dia memegang saham dalam jumlah besar, pemegang saham minoritas dan pasar akan mendiskon harga pasar saham perusahaan tersebut. Akhirnya pemegang saham mayoritaslah yang mengalami kerugian dalam jumlah besar.

Sedangkan hasil perhitungan menggunakan *Change model*, transaksi dengan pihak yang berelasi secara signifikan pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap daya informasi akuntansi (*Cumulative of Abnormal Return (CAR_{it})*). Hal ini menyatakan bahwa transaksi dengan pihak yang berelasi berpengaruh meningkatkan daya informasi akuntansi. Akan tetapi, temuan tidak signifikan ini tidak sejalan dengan penelitian dari Feliana (2007), hal itu menunjukkan bahwa suatu pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak tidak berelasi, menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Menurut Morck dkk. (1988) dalam Feliana (2007), pemegang saham mayoritas yang secara efektif mengendalikan perusahaan, akan juga mengendalikan informasi akuntansi yang dihasilkan. Hal ini akan menurunkan kredibilitas informasi akuntansi yang dihasilkan bagi pasar. Akibat akhirnya adalah rendahnya hubungan antara angka-angka yang dihasilkan dari akuntansi dengan ukuran pasar.

Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Pengaruh Transaksi dengan Pihak yang Berelasi terhadap Daya Informasi Akuntansi *Level Model*

Hasil perhitungan menggunakan *Level model*, struktur kepemilikan secara signifikan pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap daya informasi akuntansi (Market Value of Equity (MVE_{it})). Hal ini menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh meningkatkan daya informasi akuntansi. Akan tetapi, temuan tidak signifikan ini sejalan dengan penelitian Wawo (2010) yang menemukan konsentrasi kepemilikan pada tingkat *immediate* (langsung) pada pisah batas 40% dan 50% konsentrasi kepemilikan *immediate* tidak berpengaruh terhadap daya informasi akuntansi. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Hasil penelitian Feliana (2007) yang menemukan adanya konsentrasi kepemilikan makin meningkatkan daya informasi akuntansi.

Sedangkan hasil perhitungan menggunakan *Change model*, transaksi dengan pihak yang berelasi secara signifikan pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap daya informasi akuntansi (Market Value of Equity (MVE_{it})). Hal ini menyatakan bahwa transaksi dengan pihak yang berelasi berpengaruh meningkatkan daya informasi akuntansi. Akan tetapi, temuan tidak signifikan ini tidak sejalan dengan penelitian dari Feliana (2007), yang menemukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang mempengaruhi nilai-nilai di laporan laba rugi. Hal ini menyebabkan besarnya transaksi dengan pihak yang berelasi makin memperkuat daya informasi akuntansi terhadap pasar. Temuan ini juga tidak sesuai dengan penelitian Jian dan Wong (2003), bahwa transaksi dengan pihak yang berelasi menunjukkan kecenderungan oportunistik. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya tingginya tingkat penjualan dengan transaksi pihak yang berelasi, terutama kepada pemegang saham kendali dan anggota lain perusahaan dalam grup, ketika perusahaan memiliki insentif untuk memanipulasi laba (menjelang *delisted* atau menjelang penerbitan saham baru).

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa struktur kepemilikan mempunyai pengaruh terhadap daya informasi akuntansi, hal ini membuktikan adanya pemegang saham mayoritas dipandang oleh pasar akan meningkatkan kredibilitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Sedangkan transaksi dengan pihak yang berelasi tidak

berpengaruh terhadap daya informasi akuntansi. Selain itu struktur kepemilikan dan transaksi dengan pihak yang berelasi tidak berpengaruh terhadap daya informasi akuntansi.

Keterbatasan penelitian adalah penelitian ini hanya menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga generalisasi hasil penelitian dibatasi hanya pada perusahaan manufaktur yang menjadi anggota sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas dalam rentang waktu 3 tahun. Saran yang dapat diberikan adalah penelitian berikutnya bisa menambah sampel penelitian perusahaan lain selain perusahaan manufaktur agar lebih menggambarkan kondisi daya informasi akuntansi di Indonesia. Penelitian berikutnya juga diharapkan dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang sehingga hasil penelitian akan lebih akurat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Drs Simon Haryanto, Ak, QIA, dan Dr Lodovicus Lasdi, MM selaku pembimbing 1 dan 2 dari tugas akhir skripsi ini.

REFERENSI

- Febrina, L., 2010 Pengaruh Struktur Kepemilikan Badan Usaha Dan Related Party Transactions Terhadap Daya Informasi Akuntansi pada Badan Usaha yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008, *Disertasi*, Surabaya: Progam Pascasarjana UBAYA Surabaya.
- Feliana, Y.K., 2007, Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Dan Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa Terhadap Daya Informasi Akuntansi, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar.
- Ghozali, I., SPSS, *Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon, E.A., E. Henry, dan D. Palia, 2004, Related party transactions: associations with corporate governance and firm value, EFA 2004 Maastricht Meeting Paper and AFA 2006 Boston Meetings Papers, (<http://papers.ssrn.com>, diunduh 20 Agustus 2011).
- Gordon, E.A., dan Elaine H., 2005, Related party transactions and earning management, Working Paper, (<http://papers.ssrn.com>, diunduh 20 Agustus 2011).
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.7*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jian, M., dan T.J. Wong, 2003, Earning Management and Tunneling through related party transactions: evidence from Chinese corporate groups, EFA2003 Annual Conference Paper, (<http://papers.ssrn.com>, diunduh 20 Agustus 2011).
- Kohlbeck, M., dan Brian M., 2004, Agency costs, contracting, and related party transactions, AAA205 FARS Meeting Papers, (<http://papers.ssrn.com>, diunduh 20 Agustus 2011).
- Naimah, Z., dan S. Utama, 2006, Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan, dan profitabilitas perusahaan terhadap koefisien respon laba dan koefisien respon nilai buku ekuitas: Studi pada perusahaan manufaktur di BEI, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Sugeng, B., 2009, Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Inisiasi Dividen Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Tahun 14, Vol.1, Maret: 37-48.
- Wawo, A., 2010, Pengaruh *Corporate Governance* dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Daya Informasi Akuntansi, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.